

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dalam perkembangan dan peningkatan sumber daya yang kompeten bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan di era globalisasi ini telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Tantangan utama bagi bangsa Indonesia di era globalisasi adalah daya saing yang lebih mengutamakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia, seperti dalam mengupayakan segala aspek pendidikan agar terlaksana secara optimal.

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik didalam keluarga, masyarakat, termasuk berbangsa dan bernegara. Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan adalah dengan dituangkannya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mencetak generasi yang akan datang. Pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan para lulusan yang berkualitas juga. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:7) “Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan terampil. Tujuan

pendidikan juga dapat dilihat melalui kemampuan berpikir yang telah dicapai peserta didik melalui proses berpikirnya.

Menurut Sunaryo (2011: 3) dijelaskan bahwa “Proses berpikir merupakan urutan kejadian mental yang terjadi secara alamiah atau terencana dan sistematis pada konteks ruang, waktu, dan media yang digunakan, serta menghasilkan suatu perubahan terhadap objek yang memengaruhinya”. Berpikir menjadi aktivitas mental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, setiap individu memiliki kemampuan berpikir yang berbeda antara satu dengan lainnya. Kemampuan berpikir kritis yang dimaksud yaitu berpikir dengan konsep yang matang dengan mempertanyakan segala sesuatu yang dianggap tidak tepat, dengan cara yang baik.

Menurut wawancara yang dilakukan pada hari Jum’at, 23 Desember 2016 dengan dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa, beliau mengungkapkan bahwa terdapat sebagian mahasiswa yang memiliki masalah dalam belajarnya, yaitu lebih dari 30% mahasiswa yang berasal dari IPS masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi dengan berbagai faktor, diantaranya meliputi faktor dari mahasiswa itu sendiri dengan pola pikir mereka yang menganggap sulit dalam mempelajari dan memahami akuntansi, metode pembelajaran maupun lingkungan belajar yang kurang mendukung proses belajar dilakukan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh sebagian mahasiswa masih tergolong rendah.

Menurut dosen pengampu, prosentase angka 30% tersebut adalah angka yang cukup tinggi sehingga perlu mendapat perhatian yang serius, baik dari pihak mahasiswa maupun dari pihak dosen. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang berasal dari IPS lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMK akuntansi, sehingga menjadi problematika yang mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran, materi yang diajarkan juga belum sepenuhnya

dikuasai secara optimal. Kemampuan berpikir menjadi tolak ukur dalam keberlangsungan proses pembelajaran melalui pencapaian kompetensi yang dicapai oleh setiap mahasiswa.

Kemampuan berpikir menjadi hal yang paling dominan dalam proses belajar, karena kemampuan ini dapat diukur dengan angka maupun dilihat secara langsung melalui penerapannya. Bagi individu mahasiswa, kemampuan berpikir kritis dalam mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa sangat penting, mengingat jurusan yang mereka tempuh adalah jurusan pendidikan akuntansi dimana setiap individu mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang mendasar dalam bidang akuntansi guna memiliki perencanaan studi yang baik guna pembelajaran selanjutnya.. Akuntansi tidak hanya diperlukan dalam ruang lingkup perkuliahan, namun dalam kehidupan sehari-hari dijadikan sebagai perhitungan yang efektif, oleh karena itu proses pembelajaran akuntansi diperlukan pemahaman yang cukup.

Kemampuan berpikir pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi. Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang berasal dari faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja dan sadar selama beberapa waktu, dilakukan secara berulang-ulang sepanjang waktu, sehingga terlaksana secara spontan dalam proses belajar. Kebiasaan belajar yang baik seperti teratur dalam belajar, mampu mengatur jadwal belajar, fokus dalam mengikuti mata kuliah akan sangat membantu mahasiswa dalam proses belajarnya, sedangkan penerapan kebiasaan yang kurang baik akan mempengaruhi respon mahasiswa terhadap pembelajaran yang disampaikan.

Selain kebiasaan belajar faktor lain yang mendukung kualitas kemampuan berpikir adalah faktor motivasi berprestasi, peran mahasiswa dalam pembentukan motivasi berprestasi tidak kalah penting dengan

kebiasaan belajar, dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa akan mempengaruhi proses belajar yang lebih baik, salah satunya dengan kembali bersemangat, keuletan dalam belajar dan lingkungan yang mendukung, diduga motivasi berprestasi mampu meningkatkan kemampuan berpikir bagi mahasiswa. Adapun alternatif untuk membangkitkan dan memperbaiki motivasi berprestasi mahasiswa yang masih rendah adalah dengan memberikan pemahaman pentingnya motivasi berprestasi dalam mencapai hasil yang baik.

Permasalahan belajar pada mahasiswa muncul karena rendahnya kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki sebagian mahasiswa. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, mahasiswa menampilkan sikap tidak antusias dalam pembelajaran, seperti tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen secara tepat, mengerjakan tugas mata kuliah lain, tidak fokus pada saat perkuliahan, belajar hanya pada saat mendekati ujian saja dan sebagian mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk bertanya. Harapannya dapat meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi bagi mahasiswa pendidikan akuntansi melalui cara berpikir kritis, dengan begitu mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata di kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan kenyataan yang terlihat di lapangan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik dan kurangnya motivasi dalam kemampuan berpikir pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa dapat dicapai dengan upaya membangkitkan dan memperbaiki faktor kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang **“ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KONTRIBUSINYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA SEMESTER II DI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN
TAHUN 2016”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis yang masih rendah disebabkan karena rendahnya keinginan belajar mahasiswa saat perkuliahan dan rendahnya pemahaman terhadap proses pembelajaran.
2. Masih banyaknya mahasiswa yang hanya menghafal materi tanpa memahami esensi dari materi tersebut, sehingga mahasiswa belum dapat mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.
3. Rendahnya pengetahuan mahasiswa terkait kebiasaan belajar yang baik dan efektif pada proses perkuliahan maupun pada saat di rumah, kebiasaan buruk cenderung dialami sebagian mahasiswa.
4. Rendahnya motivasi berprestasi yang disebabkan oleh sikap saling berkompetisi antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain dalam mencapai prestasi terbaik yang masih kurang tampak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester II peserta Akuntansi Perusahaan Jasa yang berasal dari IPS pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016.
2. Jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 secara keseluruhan sebanyak 333 mahasiswa, adapun populasi dalam penelitian ini yaitu hanya yang berasal dari IPS yang berjumlah 175 mahasiswa.
3. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini mencakup kebiasaan belajar pada saat di rumah maupun di kampus dalam mempelajari mata kuliah akuntansi perusahaan jasa.

4. Motivasi berprestasi yang dapat mendukung mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa.
5. Kemampuan berpikir kritis meliputi nilai yang akan diperoleh, terkait dengan pemahaman mahasiswa dalam pencatatan siklus akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi

Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan guna meningkatkan kemampuan belajar dalam perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memperjelas hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi kontribusinya terhadap kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa semester II di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan Tahun 2016.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Dosen

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan masukan positif mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa kontribusinya terhadap kemampuan berpikir kritis mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa pada mahasiswa semester genap Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.

- b) Bagi peneliti

Peneliti dalam hal ini dapat membuktikan apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa. Selain itu, bagi diri

kami pribadi proposal ini juga diharapkan dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan keilmuan dalam pendidikan ekonomi akuntansi bagi mahasiswa, baik dalam lingkup universitas maupun luar universitas.

c) Bagi pihak lain

Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi kontribusinya terhadap kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa. Dalam membaca penelitian ini, diharapkan dapat menjadi alternatif baru bagi mahasiswa dalam menerapkan kebiasaan baik dan dapat termotivasi untuk mencapai prestasi dalam materi mata kuliah yang diterapkan guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa sesuai dengan tingkatan hasil belajar mahasiswa dalam lingkup universitas. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.